

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. PT Perkebunan Nusantara IV Regional 3 menyadari bahwa kinerja keseluruhan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan absensi karyawan yang baik. Rumah Sakit Nusalima Medika yang berada di bawah naungan perusahaan adalah salah satu unit usaha yang memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaan SDM.

Rumah Sakit Nusalima Medika masih menerapkan sistem absensi manual, di mana karyawan menandatangani daftar hadir di atas kertas untuk mencatat kedatangan dan kepulangan dari tempat kerja. Banyak kelemahan sistem ini yang dapat memengaruhi efisiensi kerja, keakuratan data, dan pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu yang menjadi masalah utama berdasarkan wawancara kepada Kabag (Kepala Bagian) IT Rumah Sakit adalah proses pencatatan yang memakan waktu, terutama saat karyawan harus mengantre untuk menandatangani daftar hadir. Selain itu, karena daftar hadir dicatat secara fisik, berdasarkan wawancara ada kemungkinan dokumen hilang atau rusak karena kelalaian atau sumber eksternal lainnya, seperti cairan yang tumpah atau sobekan.

Berdasarkan wawancara sistem manual ini juga sangat rentan terhadap kesalahan pencatatan. Staf administrasi melakukan proses rekapitulasi data kehadiran secara manual, harus memeriksa daftar kehadiran secara individual sebelum memasukkannya ke dalam sistem penggajian atau evaluasi karyawan. Kesalahan *input* seperti tanggal, jam masuk, atau jam pulang sangat mungkin terjadi selama proses ini. Kesalahan-kesalahan ini dapat mempengaruhi perhitungan keterlambatan, lembur, dan jam kerja total karyawan. Pada akhirnya, ini dapat mempengaruhi perhitungan gaji, tunjangan, serta hak-hak lainnya. Selain kesalahan teknis, berdasarkan wawancara sistem absensi manual sangat rentan terhadap manipulasi data. Tanpa sistem validasi yang kuat, manajemen akan sulit memastikan kehadiran karyawan di rumah sakit. Akibatnya, ketidakadilan di

tempat kerja dapat muncul jika karyawan yang tidak disiplin tetap mendapatkan hak yang sama dengan karyawan yang hadir secara teratur.

Ketidaktepatan data absensi juga berdampak langsung pada proses evaluasi kinerja karyawan. Untuk menilai disiplin dan produktivitas karyawan, rumah sakit memerlukan data kehadiran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Keputusan yang dibuat oleh manajemen berisiko tidak objektif jika data ini tidak akurat atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan dan konflik internal dalam organisasi selain berdampak pada motivasi kerja karyawan.

Selain itu, berdasarkan wawancara sistem manual menyulitkan manajemen untuk merencanakan tenaga kerja dengan baik. Rumah sakit akan kesulitan membuat jadwal kerja yang efektif tanpa data absensi yang terorganisir dan dapat diakses secara *real-time*. Pengendalian *shift* menjadi lebih sulit karena manajemen tidak dapat dengan cepat mengetahui berapa banyak karyawan yang hadir atau absen dalam waktu tertentu. Situasi ini dapat menyebabkan kualitas layanan rumah sakit menurun karena tenaga kerja yang tersedia tidak dikelola dengan baik.

Rumah Sakit Nusalima Medika harus beralih ke sistem yang lebih modern dan terintegrasi karena berbagai masalah yang muncul dari sistem absensi manual ini. Sistem absensi digital dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada. Sistem digital dapat meningkatkan pencatatan dan rekapitulasi data dan mengurangi kesalahan dan manipulasi. Selain itu, data absensi yang terekam secara *real-time* memungkinkan manajemen untuk memantau kehadiran karyawan dengan akurat. Ini memungkinkan proses evaluasi kinerja dan pengelolaan tenaga kerja menjadi lebih jelas dan objektif. Oleh karena itu, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi manajemen sumber daya manusia dan tetap memberikan layanan kesehatan yang optimal.

Untuk memastikan pengembangan sistem absensi ini berjalan dengan baik, digunakan metodologi *waterfall*. Metode *waterfall* menawarkan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam setiap tahap pengembangan, memastikan pengembangan sistem absensi ini berjalan dengan baik. Metode ini terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan secara berurutan, seperti analisis kebutuhan,

perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Dengan demikian, setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan, memastikan bahwa kebutuhan sistem dipenuhi. Metode seperti ini membantu memastikan bahwa sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, yang meningkatkan efisiensi manajemen sumber daya manusia dan tetap memberikan layanan kesehatan yang optimal. Ini juga mengurangi risiko perubahan yang tidak terduga.

Dengan demikian, penerapan sistem absensi karyawan sangat dibutuhkan guna mempermudah dan meningkatkan keakuratan pencatatan absensi di Rumah Sakit Nusalima Medika. Diharapkan juga bahwa sistem ini akan membantu manajemen menilai kinerja rumah sakit dengan lebih baik dan meningkatkan layanan kesehatan. Di PT Perkebunan Nusantara IV Regional 3, teknologi ini merupakan langkah penting menuju modernisasi sistem manajemen sumber daya manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Absensi karyawan di Rumah Sakit Nusalima Medika dilakukan dengan cara tanda tangan di kertas formulir absensi, ini dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan manipulasi data serta mengurangi akurasi dan integritas informasi kehadiran karyawan.
2. Ketiadaan sistem absensi karyawan berdampak kepada manajemen untuk melacak kehadiran dan menilai kinerja karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah mencakup kehadiran harian karyawan, termasuk jam masuk dan jam keluar.
2. Sistem ini mencakup fitur input absensi yang dilakukan pada sistem absensi.
3. Manajemen *shift* turut dibahas dan diintegrasikan dalam sistem ini.
4. Aplikasi yang telah dikembangkan hanya dapat diakses melalui intranet atau jaringan internal perusahaan, sehingga akses dari luar jaringan perusahaan tidak dimungkinkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan sebagai berikut:

1. Membangun sistem absensi karyawan berbasis web yang dapat mengurangi kesalahan pencatatan absensi di Rumah Sakit Nusalima Medika.
2. Membuat laporan absensi karyawan yang terstruktur dan akurat untuk keperluan rekapitulasi absensi bulanan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat sebagai berikut:

1. Memfasilitasi pengambilan keputusan tentang disiplin karyawan melalui laporan absensi yang cepat dan akurat
2. Mempermudah karyawan untuk melihat status kehadiran mereka, termasuk jumlah cuti, izin, dan kehadiran yang telah digunakan
3. Meningkatkan efektivitas operasional perusahaan melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian sebagai berikut:

1. Studi Literatur: Mengumpulkan informasi dan referensi tentang sistem absensi karyawan berbasis web, serta studi kasus tentang sistem absensi karyawan rumah sakit lainnya, untuk memahami kebutuhan dan hambatan saat ini.
2. Pengumpulan Data: Wawancara dan observasi digunakan untuk mengetahui proses absensi karyawan di Rumah Sakit Nusalima Medika dan kebutuhan sistem baru.
3. Perancangan Sistem: Menggunakan metode perancangan sistem terstruktur yang melibatkan pembuatan proses bisnis dan *usecase* diagram.
4. Pengembangan Sistem: Menggunakan metode *waterfall*, di mana sistem dikembangkan secara bertahap dengan melibatkan pengguna untuk menguji fitur-fitur sistem saat ini dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan umpan balik pengguna.

5. Pengujian dan Implementasi: Untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan, pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing* dan UAT. Kemudian, sistem dipasang di intranet perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang diperlukan untuk merancang sistem.

BAB III PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem terdiri dari perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV JADWAL DAN PERKIRAAN BIAYA

Bab ini berisi informasi mengenai jadwal pengerjaan proyek akhir dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk pengerjaan proyek akhir.